

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN



USAHA HIDROPONIK

MENGGUNAKAN TEKNIK GREEN ACCOUNTING



Editor :

ASSOC PROF DR. GUSTIAN
DJUANDA, S.E., MM



Mutiara Noesa Salsabilla | Kaisya Putri Sucita Riyanto
M Rasyid Khair Munawar | Gustian Djuanda

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN USAHA HIDROPONIK MENGGUNAKAN TEKNIK GREEN ACCOUITING

Mutiara Noesa Salsabilla
Kaisya Putri Sucita Riyanto
M. Rasyid Khair Munawar
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN USAHA HIDROPONIK MENGGUNAKAN TEKNIK GREEN ACCOUNTING

Penulis:

Mutiara Noesa Salsabilla
Kaisya Putri Sucita Riyanto
M. Rasyid Khair Munawar
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v, 70, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-123-9

Cetakan Pertama:

Agustus 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Penerapan akuntansi lingkungan manajemen memainkan peran penting dalam usaha hidroponik terutama dalam Teknik green accounting, seperti teknik dalam menjaga lingkungan dan cara mengelola pertanian tetapi tidak mengganggu lingkungan sekitar. Akuntansi manajemen lingkungan menawarkan pandangan yang jelas dan ringkas tentang menghemat pengeluaran usaha dan dapat mengambil keputusan yang menguntungkan, sehingga memudahkan perusahaan untuk mengurangi resiko dari berbagai pelanggaran hukum.

Buku ini memberikan pemahaman dan perspektif kepada pembaca tentang Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Usaha Hidroponik Menggunakan Teknik Green Accounting dalam usaha pertanian terutama pada usaha hidroponik di era milenialini.

Kami berharap buku ini akan bermanfaat bagi pembaca, khususnya UMKM pertanian dan peneliti yang mempelajari tentang penerapan akuntansi manajemen lingkungan dengan teknik green accounting.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab I Pengantar	1
Bab II Akuntansi Manajemen Lingkungan.....	6
A. Definisi Akuntansi Manajemen Lingkungan	6
B. Jenis Informasi Akuntansi Manajemen Lingkungan.....	7
C. Manfaat Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan	8
D. Biaya Lingkungan.....	8
E. Lapiran Biaya Lingkungan.....	10
F. Pengukuran Kinerja Biaya Lingkungan.....	10
G. Eko-Efisiensi.....	12
Bab III Hidroponik	13
A. Definisi Hidroponik	13
B. Keuntungan	14
C. Sistem dan Teknik Budidaya Sayuran Hidroponik	14
Bab IV Green Accounting	25
A. Definisi Green Accounting	25
B. Fungsi Green Accounting	26
C. Tujuan Green Accounting	28
D. Karakteristik Green Accounting.....	29
E. Evironmental Performance	30
F. Jenis Akuntansi Lingkungan	32
G. Biaya Lingkungan.....	33
H. Prinsip – Prinsip Green Accounting.....	37
I. Indikator Green Accounting.....	39
J. Pengukuran Green Accounting	40
Bab V Akuntansi Manajemen Lingkungan Usaha Hidroponik	43
Bab VI Penutup	64
Daftar Pustaka	65
Profil Penulis	68



BAB I

PENGANTAR

Hidroponik (bahasa Inggris: hydroponic) menanam tanaman hanya menggunakan air daripada tanah, adalah teknik yang sangat canggih dan efisien yang mengutamakan penyediaan nutrisi penting bagi tanaman. Hidroponik menghadirkan dirinya sebagai solusi yang lebih halus dan meyakinkan untuk masalah kelangkaan air di bidang pertanian, karena membutuhkan lebih sedikit air daripada budidaya berbasis tanah. Penggunaan airnya yang efisien menjadikannya alternatif yang cocok untuk daerah yang kekurangan sumber daya air. Hidroponik berasal dari kata Yunani yaitu hydro yang berarti air dan ponos yang artinya daya. Hidroponik, juga disebut sebagai soilless culture, adalah seni budidaya tanaman tanpa tanah. Teknik inovatif ini melibatkan pemeliharaan tanaman menggunakan air sebagai media utama, tanpa memerlukan metode berbasis tanah tradisional. Dalam kajian bahasa, hidroponik berasal dari kata hydro yang berarti air dan ponos yang berarti kerja. Jadi, Hidroponik adalah teknik bercocok tanam yang berfokus pada penyediaan nutrisi yang diperlukan tanaman tanpa membutuhkan tanah. Metode ini muncul karena meningkatnya pemahaman akan pentingnya pupuk bagi pertumbuhan tanaman.

Tanaman dapat tumbuh subur selama mereka menerima unsur hara yang diperlukan, dan tanah memberikan dukungan sementara air bertindak sebagai pelarut agar unsur hara tersebut diserap oleh tanaman. Fokus pada pemenuhan kebutuhan nutrisi mengarah pada pengembangan teknik pertanian hidroponik, yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ketersediaan lahan yang semakin berkurang. Hidroponik dipandang sebagai solusi masa depan karena dapat disesuaikan dengan kondisi lahan yang terbatas. Penduduk perkotaan lebih menyukai pertanian hidroponik karena tidak membutuhkan banyak lahan dan dapat dilakukan di atap, dinding, atau pekarangan. Ada berbagai teknik yang bisa dipilih untuk budidaya sayuran hidroponik, namun membutuhkan investasi di bidang ekonomi. Sistem hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas. Industri sayuran hidroponik menjadi lebih populer karena keterbatasan lahan untuk cocok tanam dan meningkatnya permintaan sayuran organik. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka

semakin besar peluang usaha sayuran segar untuk berkembang. Industri sayuran menunjukkan potensi pertumbuhan yang besar dan telah dikembangkan dalam berbagai ukuran, mulai dari usaha rumah tangga skala kecil hingga perusahaan besar karena pentingnya sebagai makanan pokok. Bale Hidroponik merupakan usaha budidaya sayuran segar di Kota Salatiga yang menggunakan metode hidroponik untuk bercocok tanam. Mereka tidak hanya menjual sayuran hidroponik segar tetapi juga sayuran organik dari mitra. Selain itu, mereka menjual instalasi hidroponik untuk mengedukasi orang lain tentang hidroponik.

Meskipun bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tujuan perusahaan seringkali mengorbankan degradasi lingkungan seperti polusi udara dan air, serta pengurangan penggunaan lahan. Salah satu penyumbang masalah ini adalah produksi limbah yang harus ditangani dengan hati-hati untuk menghindari kontaminasi bahan berbahaya sebelum dibuang. Industri tahu adalah contoh utama industri penghasil limbah, dengan 84.000 unit usaha di Indonesia saja. Langkah-langkah harus diambil untuk mengurangi dampak negatif dari produksi limbah terhadap lingkungan.

Dengan tujuan untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi, berbagai usaha dilakukan oleh perusahaan, di antaranya memproduksi menggunakan teknologi modern, pengurangan biaya, melakukan merger dan akuisisi, dan penggunaan sumber daya yang lebih murah. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memberikan hasil maksimal bagi stockholder. alam dunia bisnis saat ini, sangat penting bagi perusahaan untuk memprioritaskan tidak hanya pemilik dan manajemennya, tetapi juga semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat luas. Perlu disadari bahwa keberadaan perusahaan tidak terlepas dari kepentingan berbagai pihak, termasuk dukungan lingkungan. Sambil berjuang untuk produktivitas dan efisiensi, perusahaan juga harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, seperti polusi udara dan air, serta pengurangan penggunaan lahan. Pelestarian lingkungan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat sekitar tetapi juga mendorong keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan.

Di era ekonomi modern yang semakin maju dan berkembang, telah banyak kejadian mengenai pencemaran lingkungan yang berasal dari aktivitas produksi perusahaan. Salah satu contoh tercemarnya lingkungan akibat kegiatan produksi perusahaan di Indonesia yaitu aktivitas produksi pada

industri PG-PS Madukismo. Konsekuensi dari pengejaran industri ini sangat luas dan merusak, karena mengarah pada pencemaran daerah aliran sungai yang vital melalui pembuangan limbah yang sembarangan. Hal ini menyebabkan kematian ikan sungai yang sangat disayangkan, yang menderita pencemaran karena kandungan limbah berbahaya. Selain itu, sumur penduduk setempat telah tercemar oleh produk sampingan berbahaya dari pabrik-pabrik tersebut, sehingga menimbulkan ancaman serius bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk segera mengambil tindakan untuk mengatasi krisis lingkungan ini dan menjaga sumber daya alam kita untuk generasi yang akan datang. Konsekuensi dari pencemaran lingkungan melampaui lingkungan sekitar kawasan industri, berkontribusi pada peningkatan suhu global yang mengkhawatirkan dan memperburuk masalah perubahan iklim. Terlepas dari krisis ekonomi global saat ini, bisnis harus memprioritaskan keberlanjutan untuk memenuhi permintaan berbagai kelompok pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan pendukung lingkungan. Oleh karena itu, sangat penting bagi industri untuk memprioritaskan penciptaan produk ramah lingkungan dalam strategi produksinya, sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan (Ferreira et al., 2010).

Menurut Rustika (2011) dalam (Mardikawati et al., 2014) menyatakan bahwa untuk dapat tercapai keberlangsungan usaha dan berkembang berkelanjutan perusahaan membutuhkan penerapan strategi bisnis yang sesuai dengan tuntutan stakeholders. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah menciptakan produk hijau (*green product*) dan meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. Strategi ini sangat dibutuhkan untuk perusahaan supaya peningkatan nilai tambah dan daya saingnya (Lestari et al., 2020). Ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani et al., (2019) yang menunjukkan bahwa dengan diterapkannya akuntansi manajemen lingkungan akan bertindak sebagai pengatur dalam operasi produksi, yang mengarah pada pengembangan produk yang inovatif dan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, akuntansi manajemen lingkungan dapat berfungsi sebagai alat pengendali dalam meningkatkan inovasi produk. Demikian halnya dengan Industri kain sutera yang berada di Kabupaten Wajo. Salah satu area pertumbuhan utama Sutera alam bahkan dikenal sebagai "Kota Sutera" di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Wajo. Seiring dengan

berkembangnya teknologi industri dan proses produksi yang membutuhkan pasar modal menjadi tantangan bagi usaha kain tenun sutera (Inanna, 2017). Selain permasalahan yang sudah disebutkan, dalam menjalankan usahanya industri kain Sutera yang berada di Kabupaten Wajo juga menghadapi masalah yang menyangkut lingkungan. Usaha pengolahan kain sutera tidak terlepas dari masalah pengelolaan limbah serta sisa-sisa proses pembuatan kain Sutera yang sangat jarang diolah kembali menjadi sesuatu yang berguna sehingga berpotensi mencemari lingkungan.

Di era ekonomi modern yang semakin maju dan berkembang, telah banyak kejadian mengenai pencemaran lingkungan yang berasal dari aktivitas produksi. Salah satu contoh tercemarnya lingkungan akibat kegiatan produksi hidroponik di Indonesia yaitu aktivitas produksi khususnya budidaya tanaman melalui hidroponik. Efek merusak dari pencemaran lingkungan tidak terbatas pada lingkungan sekitar masyarakat yang terkena dampak, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan suhu atmosfer dan krisis pemanasan global. Terlepas dari penurunan ekonomi yang sedang berlangsung, bisnis harus tetap teguh dalam komitmen mereka terhadap praktik-praktik berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap industri perlu memberikan perhatian khusus dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan. Perusahaan perlu mempertimbangkan tekanan yang diberikan oleh para stakeholder untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan dalam strategi produksinya (Ferreira et al., 2010). Menurut Rustika (2011) dalam (Mardikawati et al., 2014) menyatakan bahwa untuk bisa mencapai keberhasilan usaha dan perusahaan yang berkembang pesat perlu menerapkan strategi bisnis yang sesuai dengan arahan stakeholders. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah menciptakan produk hijau (green product) dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Strategi ini sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saingnya (Lestari et al., 2020).

Penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan UMKM hidroponik, adalah usaha untuk menambah keinginan dari budidaya yang memanfaatkan lingkungan sekitar, karena yang menjadi pusat dari hidroponik bukan hanya dari faktor keuangannya, namun juga berkaitan dengan faktor lingkungan tanaman, apakah perusahaan tersebut melihat dampak lingkungan dari kegiatan budidaya tanaman hidroponik. Penerapan akuntansi lingkungan atau

yang sering disebut green accounting yang baik oleh hidroponik, merupakan hal positif yang dimiliki budidaya tanaman pada pandangan petani, karena dengan penerapan akuntansi lingkungan yang baik perusahaan tersebut sudah memperhatikan dampak lingkungan perusahaan sekitar dan pertanian dianggap tidak hanya fokus untuk meningkatkan laba budidaya tanaman (Suka, 2016).

Pencapaian kinerja lingkungan yang baik bukanlah tujuan akhir hidroponik. Budidaya penanaman hidroponik berharap bahwa dengan kinerja lingkungan yang baik maka kinerja keuangan sebagai tujuan akhir juga dapat ditingkatkan, seperti dinyatakan bahwa saat ini penanaman menjadi peduli dengan aspek lingkungan karena diyakini adanya pengaruh terhadap keuangan pertanian. Semakin kesadaran manusia terhadap dampak kerusakan lingkungan yang akan mempengaruhi keberlangsungan hidup di masa yang akan datang, sehingga tuntutan masyarakat lebih besar. Karena pelestarian lingkungan bermanfaat bagi masyarakat di sekitar juga bermanfaat bagi perusahaan secara jangka panjang. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, ilmu akuntansi berperan melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan atau environmental costs. Mulai tahun 1970-an di Eropa mulai berkembang konsep Green Accounting (Gray & Bebbington, 2001). Sistem akuntansi yang di dalamnya terdapat akun-akun terkait dengan biaya lingkungan ini disebut sebagai green accounting atau environmental accounting (Dewi, dkk. (2017). Dengan demikian green accounting adalah upaya meningkatkan pereko-nomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. W. (2014). Analisis Pengalokasian dan Penyajian Biaya Lingkungan di PT. Swasi Siddi Amagra. 1–26. MEDIACENTER.
- (2018). Penolakan Pabrik Biji Plastik Demi Masyarakat. Retrieved from Media Center Batam News website
- Anisyah, S. 2017. Pengaruh Limbah Cair Tapioka terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Dengan Teknik Hidroponik Rakit Apung. [Skripsi]. Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 96 hal.
- Denita, Nedya. Tino M Onggo. Kusumiyati. 2017. Pengaruh Berbagai Konsentrasi dan Metode Aplikasi Hormon GA3 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Brokoli Kultivas Lucky di Lembang. *Jurnal Agrikultura*. 28(1): 9-14
- Delya, B., A. Tusi, B. Lanya, dan I. Zulkarnain. 2014. Rancang Bangun Sistem Hidroponik Pasang Surut Otomatis untuk Budidaya Tanaman Cabai. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*. 3(3): 205-212.
- Fahrudin, 2009. *Bioteknologi Lingkungan*. Bandung. Alfabeta.
- Gardner, Franklin. 1991. *Fisiologi Penanaman Budidaya*. Jakarta. UI Press
- Halim, P. 2002. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di PT Hero Supermarket Cabang Padjajaran. [Skripsi]. Bogor. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. IPB.
- Hendra, H.A. dan A. Andoko. 2014. Bertanam Sayuran Hidroponik Ala Paktani Hydrofarm. Jakarta. Agromedia.
- Kamalia, Siti, Parawita Dewanti dan Raden Soedradjad. 2017. Teknologi Hidroponik Sistem Sumbu Pada Produksi Selada Lollo Rossa (*Lactuca sativa* L.) dengan Penambahan CaCl_2 Sebagai Nutrisi Hidroponik. *Jurnal Agroteknologi*. 11(1): 96-104.
- Hernowo, 2010, *Kunci Bercocok Tanam Sayuran-Sayuran Penting Di Indonesia*. Bandung. Sinar Bar
- Kasno. 2017. Pengaruh Pestisida Nabati Ekstrak Mengkudu Terhadap Pengendalian Hama, Pertumbuhan dan Hasil Pakcoy. [Skripsi]. Yogyakarta. Universitas Mercu Buana.

- Maharani, Asih. 2016. Pengaruh Konsentrasi Giberelin (GA3) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kailan (*Brassica oleracea* L. var *alboglabra*) pada Berbagai Media Tanam dengan Hidroponik Wick System. [Skripsi]. Padang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Andalas. 47 hal.
- Paeru, R. H. dan Dewi, T. Q. 2015. Panduan Praktis Bertanam Sayuran di Pekarangan. Jakarta. Penebar Swaday
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Surtinah, 2017. Zat Pengatur Tumbuh dalam Nutrisi Hidroponik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy. Penelitian Pertanian Terapan. 17(3): 182-185
- Utama, H. S., S. M. Isa, dan A. Indragunawan. 2006. Perancangan dan Implementasi Sistem Otomatisasi Pemeliharaan Tanaman Hidroponik. Tesla. 8(1): 1-4.
- Wijaya, KA. 2013. Aplikasi Pupuk Lewat Daun Pada Tanaman Kailan (*Brassica oleracea*). Agritrop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian. 11(1):77-80
- Moerhasrianto, Pradyto. 2011. Respon Pertumbuhan Tiga Macam Sayuran pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi Larutan Hidroponik.
- Hamli, Fitriani. Dkk. 2015. Respon Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Secara Hidroponik Terhadap Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair.
- Jenis-Jenis Tanaman yang Bisa Ditanam Secara Hidroponik
- Halim,J. 2017. 6 Teknik Hidroponik. Jakarta ; Penebar Swadaya
- Haryanto, Eko. Suhartini, T. Rahayu, E. Sunarjono, H. 2007. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hendra, H.A dan Agus, A. 2014. Bertanam Sayuran Hidroponik Ala Paktani Hydrofarm. Jakarta ; PT Agromedia Pustaka.
- Prastio, Untung. 2015. Panen Sayuran Hidroponik Setiap Hari. PT AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Setiawan, H. 2017. Kiat Sukses Budidaya Cabai Hidroponik. Yogyakarta; Bio Genesis

- Subandi, M., Salam, N.P., Frasetya, B. 2015. Pengaruh Berbagai Nilai EC (Electrical Conductivity) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bayam (*Amaranthus sp.*) pada Hidroponik Sistem Rakit Apung (Floating Hydroponics System). Jurusan Agroteknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Edisi Juli 2015 Volume IX No. 2. ISSN 1979-8911
- Eko, M. 2007. Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wahyudi. 2010. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Tangerang: AgroMedia Pustaka.
- Cahyono, A. 2020. Januari 2020. Cegah Pengalihfungsian Lahan Pertanian. Warta Pertanian: 3
- Embarsari, R. P., A. Taofik, dan B. F. T. Qurrohman. 2015. Pertumbuhan dan Hasil Seledri (*Apium graveolens* L.) pada Sistem Hidroponik Sumbu dengan Jenis Sumbu dan Media Tanam Berbeda. *Agro*, 2(2): 41-48.

WEB

- http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5065/3/T1_232010108_Fulltext.pdf
- <https://mediacenter.batam.go.id/2018/11/21/penolakan-pabrik-bijih-plastik-demi-masyarakat/>
- <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Agrotekbis/article/download/5084/3875>.
- <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Agrotekbis/article/download/5084/3875>.
- <http://slosa.blogspot.com/2016/04/jenis-jenis-tanaman-yang-bisa-ditanam-secara-hidroponik.html>

PROFIL PENULIS

Mutiara Noesa Salsabila



Penulis lahir pada tanggal 17 April 2003 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 2 Bantargadung pada tahun 2009 dan tamat tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Bantargadung dan tamat pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Cikembar dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021, Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Nusa Putra Fakultas Bisnis dan Humaniora Jurusan Manajemen. Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan E-Book Monograf ini. Semoga dengan penulisan E-Book Monograf ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan dapat membantu memberikan gambaran bagi masyarakat luas apabila akan melakukan sebuah bisnis di bidang lingkungan terutama tanaman hidroponik.

Kaisya Putri Sucita Riyanto



Penulis yang lahir di Kendal, Jawa Tengah pada tanggal 13 November 2002. Penulis memulai jenjang pendidikannya di sekolah dasar di SDN 02 Montong Sari, Jawa Tengah dari tahun 2009-2012, dan kemudian pindah sekolah ke SDN 01 Bayah Barat pada 2012 lalu menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke sekolah menengah pertama di MTs N 02 Lebak dari tahun 2015 lalu menyelesaikan sekolah menengah pertama tahun 2018. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Bayah dari tahun 2018 lalu menyelesaikan sekolah menengah atas tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Nusa Putra dari tahun 2021 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen.

Muhammad Rasyid Khair Munawar



Penulis yang lahir di pada tanggal 13 Febuari 2003 di Bekasi, Jawa Barat, memulai perjalanan pendidikan di SD Islam Al-Azhar 7 Sukabumi pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 7 Sukabumi dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis bersekolah di SMA Islam Al-Azhar 21 Sukabumi dan lulus pada tahun 2021. Akhirnya, pada tahun 2021, penulis mendaftar di Universitas Nusa Putra, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen sebagai mahasiswa. Hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Nusa Putra.

Gustian Djuanda



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter, sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini

Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya

Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan Berbagai Book Chapter dan Book Monograph telah dihasilkan sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Pengembangan Bisnis baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012

Email Penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-123-9 (PDF)



9 786231 471239